

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Praktik Pembayaran *Sparring* Futsal di Kota Banjarmasin

Berdasarkan rumusan masalah bahwa praktik pembayaran *sparring* futsal di Kota Banjarmasin sudah sering kita dengar di telinga kita masing-masing. Namun dalam pelaksanaannya pada masing-masing kelompok atau tim melakukan beberapa variasi dalam praktik pembayarannya.

Variasi pertama adalah jika masing-masing kelompok atau tim melakukan *sparring* futsal, maka tim yang mengajak maupun yang diajak, melakukan pembayaran secara 50:50 (separoh-separoh) kepada pihak yang menyewakan lapangan futsal.¹

Variasi kedua adalah jika ada tim yang mengajak *sparring* futsal, maka tim yang mengajak melakukan pembayaran *sparring* futsal tanpa ada paksaan kepada pihak yang menyewakan lapangan futsal.²

Variasi ketiga adalah tim yang kalah dalam *sparring* futsal, akan menanggung semua biaya lapangan futsal. Sedangkan tim yang menang dalam *sparring* futsal, akan terbebas sama sekali tanggungan atas biaya sewa lapangan futsal. Namun jika hasilnya

¹Observasi Awal, tanggal 10 Mei 2013, Jam 10:00 WITA

²*Ibid.*

seri, maka biaya sewa lapangan futsal ditanggung masing-masing tim dengan pembayaran 50:50 (separoh-separoh).³

Variasi keempat adalah tim yang kalah dalam *sparring* futsal akan menanggung biaya sewa lapangan futsal lebih banyak dibandingkan biaya sewa lapangan futsal yang ditanggung oleh tim yang menang. Misalnya, tim yang kalah akan membayar 60% dari total biaya sewa lapangan, sedangkan sisanya (40%) ditanggung oleh tim yang menang.⁴

B. Alasan Melakukan Praktik Pembayaran *Sparring* Futsal di Kota Banjarmasin

Adapun alasan yang melatarbelakangi dari praktik pembayaran *sparring* futsal tersebut ialah dikarenakan kegemaran orang pada umumnya untuk berolahraga, dan banyaknya tim futsal sehingga ada keinginan untuk *sparring* dengan tim yang lain. Di samping itu juga ada yang beralasan mengembangkan bakat, menghilangkan kejenuhan dan beradu *skill*.⁵

1. Deskripsi Data

Untuk lebih jelas tentang beberapa alasan mengenai praktik pembayaran *sparring* futsal di Kota Banjarmasin, berikut ini akan dijelaskan oleh para responden dengan rinci sesuai dengan urutan nomor. Penggambaran masalah ini dikategorisasikan

³*Ibid.*

⁴*Ibid.*

⁵*Ibid.*

menjadi dua bagian, yaitu tim yang mengajak *sparring* futsal dan tim yang diajak *sparring* futsal.

Pertama: Tim yang mengajak *sparring* futsal

Adapun gambaran kasus perkasus dari yang tim mengajak ialah:

Responden Pertama:

Nama	: MJR
Alamat	: Jl. Pramuka Komplek Sungai Gardu
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Pendidikan terakhir	: Madrasah Aliyah

MJR adalah seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi yang ada di Banjarmasin yang terkadang dalam kesehariannya diisi dengan bermain futsal.⁶

Dalam bermain futsal ini, MJR sering melakukan *sparring* futsal bersama temannya. MJR sering melakukan semua variasi sebagaimana yang digambarkan sebelumnya.

MJR mempraktikkan variasi satu dan dua dengan tidak mengalami kendala sedikit pun serta didasari dengan sikap rela sama rela. Adapun variasi ketiga dan keempat, terkadang MJR merasa kecewa jika timnya mengalami kekalahan dalam

⁶MJR, Wawancara Pribadi, 15 Mei 2013, Jam 20:00 WITA

sparring futsal tersebut. Meskipun terdapat keterpaksaan atau kekecewaan dalam pembayaran sewa lapangan futsal.⁷

Alasan MJR mempraktikkan *sparring* futsal pada variasi satu dan dua ialah sekedar menyambung tali silaturahmi dan mengisi waktu dengan berolahraga. Sedangkan alasan mempraktikkan variasi tiga dan empat, MJR mengungkapkan bahwa hal tersebut dikarenakan motivasi untuk meraih kemenangan serta adu gengsi antar tim.⁸

Responden Kedua

Nama	: AB
Alamat	: Jl. A. Yani Komplek Bina Brata
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Pendidikan terakhir	: Madrasah Aliyah

AB juga salah seorang yang berprofesi sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Banjarmasin. AB juga sering bermain futsal di saat ada waktu luang. Pada saat bermain pun AB sering mempraktikkan *sparring* futsal dengan tim lawan dan juga menerapkan semua variasi pembayaran seperti yang telah dijelaskan di atas.⁹

AB beralasan mempraktikkan variasi satu dan variasi dua untuk berolahraga demi untuk kesehatan dan kebugaran badan. Sedangkan untuk variasi tiga dan empat,

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

⁹Ab, Wawancara Pribadi, 17 Mei 2013, Jam 16:30 WITA

AB beralasan agar nantinya bersemangat bermain futsal ketika menantang tim lain untuk *sparring* futsal.¹⁰

Responden Ketiga

Nama : RI

Alamat : Jl. Jahri Saleh Gg. Kaca Piring Kel. Sei Jingah
Kec. Banjarmasin Utara

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah Negeri

Hampir sama dengan yang diceritakan di atas bahwa RI pun salah seorang yang sering melakukan olahraga futsal di kalangan masyarakat saat ini. Hampir tidak jauh berbeda dengan responden yang lain, RI sering melakukan pembayaran *sparring* dalam bermain futsal dengan variasi satu, variasi tiga dan variasi empat.¹¹

RI juga punya alasan tersendiri pada variasi satu, yaitu agar ketika bermain futsal, ia terlihat santai dan tidak terburu-buru. Adapun untuk variasi tiga dan empat, RI beralasan bahwa hal tersebut menjadi semangat tersendiri timnya untuk meraih kemenangan di saat bermain. Namun juga ada terlintas alasan karena gengsi serta adu *skill* antara tim.¹²

Responden keempat

¹⁰*Ibid.*

¹¹RI, Wawancara Pribadi, 21 Mei 2013, Jam 14:30 WITA

¹²*Ibid.*

Nama : T
Alamat : Jl. Ratu Zalekha Gg. H. Asnawi
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Pertama

T yang berprofesi sebagai pedagang ini pun sering *sparring* futsal dengan teman-temannya, T pernah menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan T pada variasi satu dan variasi dua sekedar berolahraga ketika ada waktu luang, sedangkan untuk variasi tiga dan variasi empat T beralasan supaya menjadi motivasi untuk menang dan berhasrat tampil bagus.¹³

Responden kelima

Nama : SY
Alamat : Jl. Ratu Zalekha Komp. Kihajar Dewantara
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Kejuruan

Laki-laki yang satu ini juga sering melakukan *sparring* futsal, SY menerapkan variasi satu, variasi dua dan variasi empat. Alasan pada variasi satu dan variasi dua ialah untuk menyegarkan badan serta menghilangkan kejenuhan, sedangkan pada variasi empat SY beralasan ingin menunjukkan tim mana yang lebih baik.¹⁴

¹³ T, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 09.00 WITA

¹⁴ SY, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 09.00 WITA

Responden keenam

Nama : AD
Alamat : Jl. Padat Karya Kel. Sungai Andai
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Atas

AD adalah seorang olahragawan yang aktif di bidang futsal, AD juga sering melakukan *sparring* futsal bersama teman-temannya dengan kesemua variasi yang telah digambarkan sebelumnya. Alasan AD untuk variasi satu dan variasi dua dikarenakan kegemaran terhadap olahraga futsal, sedangkan alasan pada variasi tiga dan variasi empat ialah untuk unjuk *skill* masing-masing tim.¹⁵

Responden ketujuh

Nama : BR
Alamat : Jl. Bumi Mas Raya
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

BR seorang pemain futsal yang berprofesi sebagai penjaga gawang ini juga sering *sparring* futsal bersama timnya. BR juga pernah menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal, pada variasi satu dan variasi dua BR beralasan untuk

¹⁵ AD, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 09.00 WITA

menghilangkan kejenuhan serta membuat badan fit, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat BR beralasan untuk membuktikan tim mana yang lebih baik.¹⁶

Responden kedelapan

Nama	: MB
Alamat	: Jl. Sutoyo S. Komp. Garuda Banjarmasin
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Pendidikan terakhir	: Strata 1

Dalam kesehariannya diwaktu yang luang MB juga sering *sparring* futsal dengan tim yang lain. MB menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal. Alasan MB pada variasi satu dan variasi dua mengisi kekosongan waktu dengan berolahraga dan bisa berkumpul bareng temannya, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat MB beralasan mengembangkan bakat serta adu *skill* masing-masing tim, namun bisa berujung dengan saling emosi antara kedua tim.¹⁷

Responden kesembilan

Nama	: ED
Alamat	: Jl. A. Yani Km 5,7 Gg. Karya Baru Bjm
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Pedagang

¹⁶ BR, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 09.00 WITA

¹⁷ MB, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 09.00 WITA

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

Ed sering juga melakukan *sparring* futsal, ED menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan pada variasi satu dan variasi dua ialah kegemaran main bareng bersama teman-temannya, adapun pada variasi tiga dan variasi empat untuk menambah semangat dalam *sparring* futsal.¹⁸

Responden kesepuluh

Nama : AL

Alamat : Jl Gatot Subroto Gg Kemiri

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Pendidikan terakhir : Diploma 3

AL salah satu orang yang suka dengan olahraga futsal, AL pun pernah *sparring* dengan tim yang lain. AL menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal. Alasan AL pada variasi satu dan variasi dua karena kegemarannya terhadap olahraga futsal, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat karena ikut-ikutan.¹⁹

Responden kesebelas

Nama : W

Alamat : Jl. A. Yani Komp. Bina Brata

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Karyawan Swasta

¹⁸ ED, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 10.00 WITA

¹⁹ AL, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 10.00 WITA

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

W beralasan pada variasi satu dan variasi dua karena melepas kejenuhan serta menjadi kegemaran, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat menambah semangat ketika bermain dan gengsi menolak ajakan dari tim yang lain.²⁰

Responden keduabelas

Nama : MH

Alamat : Jl. Sutoyo S. Komp. THR

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

MH menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan MH pada variasi satu dan variasi dua adalah membuat badan agar fit serta ngumpul bareng teman-temannya, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat MH beralasan menambah semangat ketika bertanding.²¹

Responden ketigabelas

Nama : AR

Alamat : Jl. Sutoyo S. Komp. Rawa Sari

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Fotografer

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

²⁰ W, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 10.00 WITA

²¹ MH, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 12.00 WITA

AR sering *sparring* futsal dengan tim yang lain, AR menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan AR untuk variasi satu dan variasi dua ialah mengisi waktu kosong dengan olahraga dan menghibur diri ketika jenuh, sedangkan alasan untuk variasi tiga dan variasi empat ialah pantang menolak ajakan tim lain serta menambah semangat ketika bermain.²²

Responden keempatbelas

Nama	: RB
Alamat	: Jl. Gatot Subroto Gg. Kemiri
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa
Pendidikan terakhir	: Madrasah Aliyah

RB menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan RB pada variasi satu dan variasi dua adalah untuk melepas kejenuhan serta suka berolahraga, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat RB beralasan menjadi motivasi untuk menang.²³

Responden kelimabelas

Nama	: KH
Alamat	: Jl. Bumi Mas Raya
Jenis kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa

²² AR, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 12.00 WITA

²³ RB, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 12.00 WITA

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

KH menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan KH pada variasi satu dan variasi dua ialah mengisi waktu luang dengan berolahraga, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat KH beralasan untuk menunjukkan tim mana yang lebih baik dalam adu *skill*.²⁴

Kedua: Tim yang diajak *sparring* futsal

Responden Pertama

Nama : M

Alamat : Jl. Brigjen H. Hasan Basri Komplek Kayutangi
II

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

M sering juga dalam kesehariannya melakukan olahraga futsal, namun di antara keempat variasi pembayaran *sparring* futsal tersebut, M termasuk pemain yang mempraktikkan menjalankan variasi satu, tiga dan empat.²⁵

Alasan M untuk variasi satu ialah sekedar menyalurkan bakat. Sedangkan alasan untuk mempraktikkan variasi tiga dan empat adalah adanya keinginan untuk menang dalam *sparring* futsal, serta pantang menolak ajakan dari temannya.²⁶

²⁴ KH, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 15.00 WITA

²⁵ M, Wawancara Pribadi, tanggal 28 Mei 2013, Jam 20:30 WITA

Responden Kedua

Nama : KD
Alamat : Jl. Ampera III Kel. Basirih Kec. Bjm Barat
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan Terakhir : Madrasah Aliyah

KD juga seorang olahragawan di bidang futsal. Pada saat bermain KD yang juga berprofesi sebagai pedagang ini sering melakukan *sparring* futsal dengan tim-tim yang lain dikarenakan ajakan dari lawannya.²⁷

KD juga mempraktikkan keempat variasi pembayaran *sparring* futsal. Alasan untuk variasi satu dan variasi dua adalah agar giat berolahraga dan menghilangkan kejenuhan apalagi sampai depresi. Sedangkan alasan untuk variasi tiga dan empat adalah sekedar hobi dalam bermain.²⁸

Responden ketiga

Nama : RP
Alamat : Jl. Sultan Adam Komp.Malkon Temon
Jenis kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan terakhir : Madrsah Aliyah

²⁶*Ibid.*

²⁷KH, Wawancara Pribadi, tanggal 5 Juni 2013, Jam 14:00 WITA

²⁸*Ibid.*

RP salah seorang yang menyukai olahraga futsal, RP pernah menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal. Alasan RP pada variasi satu dan variasi dua adalah kegemaraan terhadap olahraga futsal serta membuat badan menjadi fit, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat RP beralasan pantang menolak ajakan dari tim lain.²⁹

Responden keempat

Nama : JS
Alamat : Jl. Pramuka Komp. Gardu
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Pendidikan terakhir : Madrasah aliyah

JS juga olahragawan di bidang futsal, JS sering *sparring* bersama temannya, JS menerapkan semua variasi pembayaran *sparring* futsal. Alasan JS pada variasi satu dan variasi dua adalah menghilangkan kejenuhan, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat JS beralasan menjadi motivasi tersendiri.³⁰

Responden kelima

Nama : MAR
Alamat : Jl. Ratu Zalekha Komp. KHD III
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Pedagang

²⁹ RP, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 12.00 WITA

³⁰ JS, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

Pendidikan terakhir : Madrasah Ibtidaiyah

MAR menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal. Alasan MAR pada variasi satu dan variasi dua ialah mengembangkan bakat dalam berolahraga, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat MAR beralasan pantang menolak ajakan dari tim lain.³¹

Responden keenam

Nama : SG

Alamat : Jl. Ratu Zalekha Komp. KHD IV

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Swasta

Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Atas

SG menerapkan semua variasi pembayaran dalam *sparring* futsal. Alasan SG pada variasi satu dan variasi dua ialah mengisi waktu luang dengan berolahraga serta berkumpul bareng teman, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat SG beralasan menjadi motivasi di saat bertanding.³²

Responden ketujuh

Nama : SP

Alamat : Jl. Ratu Zalekha Komp. KHD IV

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang

³¹ MAR, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

³² SG, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

Pendidikan terakhir : Sekolah Menengah Atas

SP menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan SP pada variasi satu dan dua ialah mengembangkan bakat serta kegemaran dalam olahraga futsal, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat SP beralasan gengsi antara masing-masing tim.³³

Responden kedelapan

Nama : RK
Alamat : Jl.Ratu Zalekha Komp. KHD IX
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Pedagang
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar

RK juga seorang olahragawan khususnya di bidang futsal, RK juga sering *sparring* futsal dengan temannya dan RK menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan RK pada variasi satu dan variasi dua ialah bisa berkumpul bareng temannya dan mengisi waktu luang, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat RK beralasan gengsi antar tim serta menjadi motivasi untuk menang.³⁴

Responden kesembilan

Nama : PS
Alamat : Jl. A. Yani Komp. Bina Brata
Jenis kelamin : Laki-laki

³³ SP, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

³⁴ RK, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

Pekerjaan : Mahasiswa

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

PS menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Alasan PS pada variasi satu dan variasi dua adalah mengisi waktu luang dengan berolahraga, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat PS beralasan pantang menolak ajakan dari tim yang lain.³⁵

Responden kesepuluh

Nama : F

Alamat : Jl. Gatot Subroto Komp. Pandu

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Swasta

Pendidikan terakhir : Madrasah Aliyah

F menerapkan semua variasi dalam pembayaran *sparring* futsal. Pada variasi satu dan variasi dua F beralasan karena olahraga futsal kegemarannya tersendiri bagi dirinya, sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat F beralasan menambah semangat dalam melakukan *sparring* futsal.³⁶

2. Analisis Hukum Islam

Berbicara masalah praktik pembayaran *sparring* futsal tentunya tidak terlepas dari praktik, alasan, dan akibat dari transaksi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas status hukumnya, maka berikut ini akan dilakukan analisis secara kualitatif normatif berdasarkan hukum Islam.

³⁵ PS, Wawancara Pribadi, 21 Juli 2013, Jam 17.00 WITA

³⁶ F, Wawancara Pribadi, 20 Juli 2013, Jam 20.00 WITA

Untuk lebih mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap praktik pembayaran *sparring* futsal yang terjadi di sekitar kita khususnya kawasan Banjarmasin, maka penulis mengkategorikan masalah ini atas dua kategori yaitu tim yang mengajak *sparring* dan tim yang diajak *sparring* futsal.

1. Dari segi tim yang mengajak *sparring* futsal ataupun tim yang diajak *sparring* futsal.

- a. Variasi Satu dan Variasi Dua

Pada dua kasus ini penulis menjadikannya menjadi satu untuk tinjauan hukum Islamnya dikarenakan dari beberapa responden beralasan yang hampir sama serta didasari sama-sama ikhlas dan ridha. Selain itu juga sebagian beralasan mengarah kepada kebaikan seperti silaturahmi dan berolahraga supaya badan fit dan bugar.

Praktik pembayaran *sparring* futsal pada kasus seperti ini, merupakan praktik pembayaran *sparring* futsal yang sesuai atau dibolehkan menurut hukum Islam. Sebagaimana dijelaskan pada firman Allah swt dalam Surah an-Nisa ayat 29 yang berbunyi:



Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*”

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ) “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil*”, yakni dengan cara diharamkan menurut syariat, seperti memungut riba dan *gashab* (merampas), (لَا) “*kecuali*” melainkan (ان تكون) “*berupa*” terjadi (تجارة) “*perniagaan*”. Ada versi *qirā’at* yang membaca dengan *nashab*, maksudnya kecuali harta itu adalah harta perniagaan yang keluar (عن تراض منكم) “*dari rasa saling ridha di antara kamu*” dan dilakukan dengan senang hati maka kamu boleh memakannya.³⁷

(وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ) “*Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri*” dengan melakukan hal-hal yang dapat mencelakakan dirimu di mana saja, di dunia maupun di akhirat. Ini berdasarkan *qarīnah* (alasan kalimat) berikut (إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا) “*sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*” dalam melarangmu melakukan hal itu.³⁸

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa setiap perbuatan perniagaan jika dilakukan dengan suka sama-suka maka perbuatan seperti itulah yang dibolehkan dalam agama Islam.

³⁷Najib Junaidi, *Terjemah Tafsir Jalalain*, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2010), hal. 339

³⁸*Ibid.*

Mungkin sudah sangat jelas bahwa Islam telah mengatur permasalahan *aqad* ini dengan serinci-rincinya sehingga diharapkan dalam proses *aqad* yang kita jalankan sehari-hari dalam kehidupan dapat dilandaskan dengan keridhaan ataupun suka sama-suka.

b. Variasi Tiga dan Variasi Empat

Pada kasus ini pun bisa dijadikan satu dalam segi tinjauan hukum Islamnya dikarenakan alasan dan akibat dari kelompok yang mengajak *sparring* futsal serta yang diajak hampir sama.

Alasan kedua kelompok tersebut ialah karena gengsi, pantang menolak ajakan dari pihak lawan, masing-masing adu *skill* bagi tim mana yang lebih baik maupun sekedar hobi atau kebiasaan. Namun permasalahan terjadi ketika hasil akhir dari *sparring* futsal ada salah satu dari tim yang menang. Mereka merasa bangga diri serta mengakui tim mereka lebih baik dari tim yang kalah. Sedangkan bagi tim yang kalah merasa kecewa dengan kejadian tersebut dikarenakan mereka kalah, bahkan bisa berujung pada perkelahian ataupun bermain tidak sportif ketika bermain.

Praktik seperti ini tentu dilarang dalam hukum Islam dikarenakan bertentangan dari aturan *aqad* yang telah dijelaskan dalam bab terdahulu di antaranya ialah adanya unsur taruhan dalam praktik pembayaran, kekecewaan dari salah satu pihak atau merasa dirugikan, bahkan berakibat pada perkelahian dan tindakan tidak sportif sampai mencederai lawan.

Sebagaimana hadits dalam bab sebelumnya menjelaskan:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: (نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْخَصَاةِ
وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ) رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*Abu Hurairah Radliyallaahu 'anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam melarang jual-beli dengan cara melempar batu dan jual-beli gharar (yang belum jelas harga, barang, waktu dan tempatnya). Riwayat Muslim.*³⁹

Hadits di atas menjelaskan bahwa kita umat Islam dilarang berbuat *gharar* dalam sebuah praktik pembayaran, dikarenakan hal itu berdampak kepada judi, dan sedangkan judi itu hukumnya haram.

C. Akibat Dari Praktik Pembayaran *Sparring* Futsal Di Kota Banjarmasin

Dari beberapa variasi yang dijelaskan di atas, ada yang berakibat baik dan ada yang berakibat tidak baik. Variasi satu dan variasi dua berakibat baik dikarenakan masing-masing tim beralasan bahwa mereka melakukan *sparring* futsal untuk mengisi waktu kosong dengan berolahraga serta menjalin silaturahmi antara satu tim dengan tim yang lain. Ini berakibat baik bagi masing-masing kelompok atau tim. Sedangkan pada variasi tiga dan variasi empat, terkadang masing-masing tim melakukan *sparring* futsal dengan tujuan untuk beradu *skill* dan menunjukkan kelompok atau tim mana yang lebih baik. Dua variasi ini bisa berakibat pada tindakan tidak sportif, khususnya dari tim yang kalah, bahkan bisa berujung pada perkelahian.

1. Deskripsi Data

Dari empat variasi yang telah diteliti, baik dari tim responden yang mengajak maupun tim responden yang diajak, maka diperoleh gambaran tentang akibat

³⁹ Muslim bin Hajjaj, Abu husin, *Shahih Muslim, Op cit.*, h. 4

pembayaran *sparring* futsal di Kota Banjarmasin dalam beberapa kategorisasi di bawah ini, yaitu:

1) Variasi Satu

Dalam kasus ini dari kebanyakan responden mengatakan sangat puas dalam melakukan *sparring* futsal, dikarenakan kedua kelompok yang bertanding sama-sama ikhlas dan ridha. Di samping mereka dapat mengisi waktu luang mereka dan juga sebagian menyalurkan bakat untuk berolahraga serta mereka dapat bersilaturahmi antara masing-masing kelompok ataupun tim.⁴⁰

2) Variasi Dua

Kasus ini pun menjelaskan sebagaimana di atas bahwa kelompok yang mengajak maupun kelompok yang diajak sama-sama ikhlas dan ridha, dikarenakan kebanyakan alasan dari kelompok yang mengajak saling membantu sama lain.⁴¹

3) Variasi Ketiga

Sedangkan dalam kasus ini dijelaskan bahwa tim yang mengajak ataupun tim yang diajak sama-sama berusaha untuk meraih kemenangan. Karena bagi kelompok yang menang, tidak membayar sedikit pun dalam pembayaran atas sewa lapangan futsal setelah selesai bertanding. Namun ironisnya, ketika ada dari salah satu tim yang kalah dalam bertanding, mereka kecewa dengan pembayaran atas sewa lapangan futsal yang

⁴⁰Observasi, tanggal 20 Mei 2013, Jam 12:00 WITA

⁴¹*Ibid.*

ditanggung oleh tim mereka sendiri, bahkan lebih parahnya lagi bisa berujung pada perkelahian.⁴²

4) Variasi Keempat

Kasus inipun hampir sama dengan variasi yang ketiga, namun yang lebih spesifiknya pembayaran pada variasi ini jika ada tim yang menang dalam *sparring* futsal maka bagi tim yang menang tersebut akan membayar sewa lapangan futsal lebih sedikit dari pada tim yang kalah. Adapun bagi tim yang kalah akan membayar sewa lapangan futsal lebih banyak dibandingkan tim yang kalah, sehingga mereka merasa kecewa atas kekalahan mereka dan bisa berdampak pada tindakan kurang sportif dalam bermain.⁴³

2. Analisis Hukum Islam

Islam adalah agama realistis, tidak terbang di alam khayal dan ideal yang jauh dari kenyataan. Tetapi Islam berdiri tegak bersama manusia di alam nyata. Islam tidak menganggap manusia seperti malaikat yang punya sayap dua, tiga, atau empat. Tetapi melihatnya sebagai manusia yang perlu makan, minum, dan bekerja di pasar.

Oleh karena itu, Islam tidak mengharuskan manusia, dan tidak mengharapkan mereka agar semua kata-kata yang diucapkan berupa zikir, bila mereka diam harus berpikir, semua yang didengar haruslah Al-Qur'an, dan semua waktu luangnya harus

⁴²*Ibid*

⁴³Observasi, 20 Mei 2013, Jam 12:00 WITA

berada di mesjid. Tetapi Islam mengakui mereka, mengakui fitrah dan *gharīzah* yang diciptakan Allah dalam diri mereka. Allah telah menciptakan mereka bergembira, bersenang-senang, tertawa dan bermain, sebagaimana menciptakan mereka makan dan minum.⁴⁴

Demikian pula para sahabat Nabi Muhammad saw. Mereka juga bercanda, tertawa, bermain, dan membuat lelucon. Karena mereka mengerti akan hak dirinya dan memenuhi ajakan fitrah manusia. Juga memberikan jiwa haknya untuk istirahat dan bermain agar dapat melanjutkan perjalanannya menuju yang serius. Karena jalannya masih panjang sekali.

Terdapat aneka macam hiburan dan seni permainan yang diperbolehkan Nabi saw untuk kaum muslimin yang membuat mereka terhibur dan santai. Sementara itu, permainan tersebut juga menyiapkan diri mereka untuk menghadapi ibadah dan kewajiban-kewajiban lainnya dengan lebih giat dan semangat. Meski demikian, Kebanyakan dari permainan itu berupa olahraga yang melatih diri mereka memiliki kekuatan, dan menyiapkan mereka untuk jihad di jalan Allah.⁴⁵

Islam memang memperbolehkan berbagai macam hiburan dan permainan bagi orang muslim. Namun Islam mengharamkan segala permainan yang dibarengi dengan judi. Yaitu, di mana pemain tidak terlepas dari untung atau rugi.

⁴⁴ Al-Qardhawi, Yusuf, *al-Halāl wa al- Harām fī al- Islām*, diterjemahkan oleh Muhammad Amin, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Jakarta: Akbar media Eka Sarana, 2004), Cet. 1, h. 361

⁴⁵ *Ibid.*, h. 365

Tidak diperbolehkan bagi seorang muslim menjadikan permainan judi sebagai alat untuk bermain, menghibur diri, dan mengisi waktu senggang, sebagaimana tidak diperbolehkan menjadikannya sebagai cara mencari uang dengan alasan apa pun.

Bagi Islam, di balik pengharaman yang tegas ini terdapat beberapa hikmah yang tinggi dan tujuan-tujuan terpuji.⁴⁶

Pertama, Islam menghendaki agar seorang muslim mengikuti sunnah Allah dalam bekerja mencari harta. Hendaklah ia mencari hasil dari sumbernya, mendatangi rumah melalui pintunya dan menunggu hasil dari karyanya.

Kedua, Islam menjadikan harta seseorang sebagai kehormatan yang tidak boleh diambil oleh orang lain kecuali dengan jalan tukar-menukar sebagaimana yang disyariatkan, atau dengan kerelaan hatinya seperti dengan jalan yang memberi atau sedekah. Adapun memperolehnya dengan cara berjudi, maka berarti ia memakan harta dengan jalan batil.

Ketiga, jika jalan haram ini ditempuh, maka tidaklah mengherankan apabila timbul permusuhan dan kebencian antar pemain judi, meskipun mereka menyatakan dengan lisan bahwa mereka sudah merelakan. Karena mereka senantiasa dalam keadaan menang dan kalah, menipu dan tertipu. Sedangkan orang yang kalah diam saja, maka diamnya itu mengandung kebencian dan dendam. Ia benci karena angan-angannya tidak tercapai, dan dendam karena rugi bertaruh. Dan jika ia mengomel, maka ia mengomeli

⁴⁶*Ibid.*,

apa yang dilakukan dirinya sendiri karena telah menjerumuskan dirinya ke dalam perjudian.⁴⁷

Keempat, kekalahan akan mendorong orang yang kalah untuk mengulangi lagi dengan harapan permainan kedua kalinya ini dapat menebus kekalahannya yang pertama. Sedangkan orang yang menang juga terdorong oleh lezatnya kemenangan untuk mengulangnya berkali-kali. Kemenangan yang sedikit mendorongnya untuk mendapatkan kemenangan yang lebih banyak. Ambisi ini membuatnya tidak mau meninggalkannya. Semakin berkurang kemenangannya semakin semangat keinginannya untuk menang. Dengan demikian, keuntungan yang dia peroleh berubah menjadi kesusahan yang meresahkan.

Kelima, Oleh karena itu, kegemaran seperti ini merupakan ancaman yang sangat berbahaya terhadap masyarakat dan juga individu. Ia adalah kegemaran yang menghilangkan waktu dan kegiatan, menjadikan para pemainnya menjadi para penganggur, hanya mau mengambil hak kehidupan dan tidak mau memberi, hanya menghabiskan dan tidak menghasilkan.⁴⁸

Sungguh tepatnya Al-Qur'an ketika memberitahukan kepada kita bahwa *khamr* dan judi termasuk perbuatan setan, dan mengiringkan keduanya dengan berhala dan *azlām*, serta menganggapnya barang najis yang harus dijaui.

Allah berfirman dalam Surah Al-Mā'idah ayat 90-91:

⁴⁷*Ibid.*, h. 378-379

⁴⁸*Ibid.*,

dagingnya sesuai kemenangan yang mereka raih. Dari segi hukum, *maysir/judi* adalah segala macam aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk memenangkan suatu pilihan dengan menggunakan uang atau materi sebagai taruhan.⁴⁹

Hai orang-orang yang beriman, segala sesuatu yang bisa menghilangkan akal, atau yang bisa menghilangkan harta pada keharaman seperti judi, atau setiap bebtuk peribadatan kepada sealin Allah swt seperti kepada berhala, atau semua hal yang menghalangi kalian untuk bertawakal kepada Allah seperti perbuatan mengundi nasib dengan anak panah seperti dilakukan oleh kaum musyrikin adalah haram. Semua itu adalah upaya iblis dan tipu daya setan. Oleh karena itu, tinggalkanlah semua perbuatan tersebut agar kalian memperoleh ridha Allah swt, dan selamat dari murka dan siksa-Nya.⁵⁰

Maka sangatlah jelas yang telah disampaikan di atas dan dapat disimpulkan dari tinjauan hukum Islamnya bahwa permainan yang bentuknya olahraga yang bisa membuat badan kita bugar ataupun bersemangat untuk beribadah, maka itu dibolehkan, asalkan jangan melanggar prinsip-prinsip hukum Islam seperti adanya bertaruh satu sama lain, karena setiap permainan yang disertai dengan taruhan itu haram hukumnya.

⁴⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsīr al-Misbāh*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 3, h. 236

⁵⁰ Al-Qarni ‘Aidh, *Tafsir Muyassar, Opcit.*, h. 547